BAB V
SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Pada bab ini akan memaparkan kesimpulan terkait penelitian yang telah dilakukan, implikasi dan rekomendasi kepada pihak-pihak yang terkait di dalam penelitian ini. Bab ini merupakan bab yang penting karena pada bab ini terdapat kesimpulan dari keseluruhan proses penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya yang dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, hasil temuan serta kendala dan upaya yang dilakukan peneliti dalam menghadapi kendala yang dihadapi. Sedangkan untuk implikasi dan rekomendasi menjabarkan mengenai hal-hal yang disarankan sesuai dengan temuan penilitian kepada pihak lain yang memiliki kepentingan.

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) serta berdasarkan hasil pengolahan data pada bab-bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan *e-modul* berbasis aplikasi *heyzine flipbook* dapat meningkatkan kemampuan *historical literacy* siswa dalam pembelajaran sejarah di kelas XI MIPA 6 SMAN 1 Jatiluhur, Hal tersebut didasarkan kepada hasil dari semua tindakan penelitian yang dilakukan selama tiga siklus. Berikut ini ialah kesimpulan dari semua tindakan peneleitian yang dilakukan oleh peneliti.

Pertama pada tahap perencanaan, pada tahap ini hal-hal yang perlu diperhatikan oleh peneliti ialah bagaimana peneliti dapat mengembangkan *e-modul* berbasis aplikasi *heyzine flipbook* yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan *historical literacy* siswa dengan memanfaatkan fitur-fitur yang terdapat di dalam aplikasi tersebut. Selain memperhatikan pemanfaatan modul elektronik berbasis aplikasi *heyzine flipboo*k dengan maksimal, terdapat hal-hal lain yang diperhatikan oleh peneliti dalam merencanakan penggunaan *e-modul* seperti hal-hal yang

Sekar Ayu Febriantie, 2023
PENGGUNAAN MODUL ELEKTRONIK BERBASIS APLIKASI HEYZINE FLIPBOOK UNTUK MENINGKATKAN HISTORICAL LITERACY SISWA DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH (PENELITIAN TINDAKAN KELAS XI MIPA 6 SMAN 1 JATILUHUR)
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

berkaitan dengan tampilan atau *layout e-modul* yang meliputi desain *e-modul*, ukuran tulisan dan gaya bahasa yang diguanakan.

Kedua, pelaksanaan pembelajaran sejarah yang berlangsung di kelas XI MIPA 6 dilakukan sebanyak tiga siklus dengan menggunakan bahan ajar berupa *e-modul* berbasis aplikasi *heyzine flipbook* untuk meningkatkan kemampuan *historical literacy* siswa. Adapun indikator dari kemampuan *historical literacy* yang telah peniliti tetapkan sebelumnya ialah: *knowledge* (pengetahuan sejarah) dengan sub indikatornya memahami peristiwa sejarah, lalu *conceptual understanding* (pemahaman konseptual sejarah) dengan sub indikatornya mengidentifikasi konsep sejarah yang meliputi ruang dan waktu, sebab-akibat, serta perubahan dan kesinambungan dalam peristiwa sejarah. Lalu *historical method* (metode sejarah) dengan sub indikatornya mengakses sumber literatur yang terdapat dalam *e-modul* yang berupa *link* ataupun *barcode*, membandingkan sumber literatur yang didapatkan dalam *e-modul* dengan sumber lainnya dan menginterpretasikan hasil literasi, selanjutnya *historical consciousness* (kesadaran sejarah) dengan sub indikatornya menyadari nilai-nilai yang terdapat dalam peristiwa sejarah dan yang terakhir *historical language* (bahasa sejarah) dengan sub indikatornya menjelaskan peristiwa sejarah dengan bahasa yang komunikatif.

Ketiga, hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan *e-modul* berbasis aplikasi *heyzine flipbook* untuk meningkatkan kemampuan *historical literacy* siswa dalam pembelajaran sejarah memiliki hasil yang baik. Berdasarkan observasi yang dilakukan selama tiga siklus, siklus I skor presentase kemampuan *historical literacy* siswa sebesar 34% dengan kategori cukup. Hal tersebut menunjukkan bahwa siswa masih memiliki kemampuan *historical literacy* yang masih rendah serta penggunaan *e-modul* berbasis aplikasi *heyzine flipbook* pun dianggap belum optimal. Lalu pada siklus II persentase kemampuan *historical literacy* siswa mengalami kenaikan yang cukup signifikan yakni sebesar 75% , sehingga pada siklus II ini kemampuan *historical literacy* siswa termasuk kedalam kategori baik. Kemudian puncaknya terdapat pada siklus III, pada siklus tersebut semua kelompok mendapatkal hasil yang maksimal dalam setiap sub indikator dari *historical literacy* sehingga menunjukkan bahwa pada siklus III kemampuan *historical literacy* siswa

dengan memanfaatkan *e-modul* berbasis aplikasi *heyzine flipbook* di kelas XI MIPA 6 terlihat sangat baik dengan persentase sebesar 100%.

Keempat, terdapat beberapa kendala yang peneliti hadapi ketika sedang melakukan penelitian, adapun upaya yang dilakukan peneliti dalam menghadapi kendala tersebut ialah pada pelaksanaan siklus II dan seterusnya, peneliti selalu mengingatkan siswa untuk mengakses *link e-modul* dan membaca materi pokok maupun materi pendukung yang terdapat di dalamnya. Hal tersebut dilakukan agar siswa dapat mengakses materi tambahan berupa artikel jurnal ataupun video yang terdapat dalam *e-modul* sehingga siswa dapat memperluas pemahamannya mengenai materi sejarah yang dipelajari. Selain itu peneliti juga memerintahkan siswa agar siswa dapat membaca secara saksama mengenai langkah penggunaan *e-modul* yang terdapat di dalam *e-modul* berbasis aplikasi *heyzine flipbook*. Kedua, ketika sedang berkeliling untuk melihat proses diskusi, peneliti mengingatkan siswa untuk menggunakan sumber yang kredibel dalam mengerjakan LKPD. Hal tersebut dilakukan agar siswa dapat memahami suatu peristiwa sejarah dengan baik dan tidak ada lagi kekeliruan dalam memahami ataupun mengidentifikasi suatu peristiwa sejarah. Ketiga, peneliti menegur secara baik-baik siswa yang tidak berkontribusi seara aktif dalam kegiatan diskusi secara kelompok ataupun siswa yang berdiskusi tentang hal lain di luar materi pembelajaran. Hal tersebut dilakukan agar siswa dapat berdiskusi dengan baik karena seluruh anggota dapat terlibat dalam proses diskusi. Keempat, peneliti mengingatkan siswa agar membaca sumber literatur yang mereka temukan serta dapat memadukan informasi yang mereka dapatkan tersebut dengan materi yang terdapat di dalam *e-modul* berbasis aplikasi *heyzine flipbook*.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan oleh peneliti pada bab IV, dapat disimpulkan bahwa penggunaan *e-modul* berbasis aplikasi *heyzine flipbook* dalam pembelajaran sejarah dapat meningkatkan kemampuan *historical literacy* siswa di kelas XI MIPA 6 SMAN 1 Jatiluhur.

5.2 Implikasi dan Rekomendasi

a. Implikasi

Implikasi merupakan sebuah akibat yang muncul berdasarkan hasil penemuan atau dalam hal ini ialah hasil dari penelitian yang telah peneliti lakukan. Adapun implikasi dari penelitian ini ialah:

a. Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan, pengembangan *e-modul* berbasis aplikasi *heyzine flipbook* dalam pembelajaran sejarah dapat mengembangkan kemampuan *historical literacy* siswa. Hal tersebut dilakukan dengan memanfaatkan sejumlah fitur-fitur yang terdapat di dalam aplikasi *heyzine flipbook* ke dalam modul yang peneliti kembangkan. Fitur-fitur tersebut diantaranya ialah fitur *link, image, video* serta fitur-fitur lainnya. Oleh karena itu penting untuk dilakukan sejumlah upaya agar dapat memanfaatkan e-modul berbasis aplikasi *heyzine flipbook* dalam proses pembelajaran di kelas. Berikut upaya-upaya yang dapat dilakukan oleh pihak sekolah:
    a. Sekolah dapat menggunakan *e-modul* berbasis aplikasi *heyzine flipbook* ke dalam proses pembelajaan, bukan hanya pembelajaran sejarah saja tetapi juga pada pelajaran lainnya.
    b. Kepala SMAN 1 Jatiluhur diharapkan dapat mengarahkan seluruh guru untuk dapat mengembangkan *e-modul* berbasis aplikasi *heyzine flipbook* kedalam proses pembelajaran dengan diadakannya sejumlah pelatihan.
b. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti, meningkatkan kemampuan *historical literacy* siswa dalam pembelajaran sejarah sangatlah penting. Dengan mengembangkan proses pembelajaran sejarah yang berlandaskan kepada kemampuan *historical literacy*, siswa mampu memahami suatu peristiwa sejarah, mengidentifikasi konsep sejarah yang meliputi ruang dan waktu, sebab-akibat, serta perubahan dan kesinambungan dalam peristiwa sejarah, menyadari nilai-nilai yang terdapat dalam peristiwa sejarah dan menjelaskan peristiwa sejarah dengan bahasa yang komunikatif. Akan tetapi pada realitanya proses pembelajaran sejarah yang terjadi di sekolah hanya terpaku kepada kegiatan membaca dan menulis saja sehingga hal tersebut

memunculkan paradigma dalam diri siswa bahwa pembelajaran sejarah itu merupakan pembelajaran yang membosankan serta mempengaruhi kompetensi siswa dalam pembelajaran sejarah. Oleh karena itu perlu dilakukan upaya-upaya dalam meningkatkan kemampuan *historical literacy* siswa dalam proses pembelajaran sejarah, upaya-upaya tersebut ialah:

a. Guru harus dapat mengembangkan pembelajaran sejarah yang berlandaskan kepada kemampuan *historical literacy*

b. Sejarah merupakan pelajaran yang sarat akan nilai-nilai yang dapat diambil dan diamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu penting bagi guru untuk dapat mengarahkan siswa untuk memaknai suatu peristiwa sejarah yang dipelajari sehingga pembelajaran sejarah bukan hanya proses menghafal dan menulis saja.

b. Rekomendasi

Setelah peneliti berhasil melakukan serangkaian proses penelitian dan pembahasan yang dilengkapi dengan simpulan yang berhubungan dengan meningkatkan kemampuan *historical literacy* siswa dengan menggunakan *e-modul* berbasis aplikasi *heyzine flipbook* dalam pembelajaran sejarah di kelas XI MIPA 6 SMAN 1 Jatiluhur, berikut ini peneliti mencoba untuk memberikan beberapa rekomendasi kepada beberapa pihak yang terkait, yakni sebagai berikut.

5.2.1 Kepada Kepala SMAN 1 Jatiluhur

Peneliti berharap kepada pihak sekolah agar dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, khususnya pembelajaran sejarah salah satunya ialah dengan menyediakan fasilitas yang dapat menunjang proses pembelajaran seperti wifi yang dapat dimanfaatkan oleh siswa selama proses pembelajaran sehingga memudahkan siswa dalam mengakses *e-modul* sebagai bahan ajar. Kemudian selain mengadakan kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan literasi siswa, sekolah juga harus dapat mengoptimalkan peran perpustakaan sekolah sebagai salah satu sarana yang dapat siswa manfaatkan dalam mencari informasi. Lalu hasil dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan bagi sekolah

untuk memanfaatkan *e-modul* berbasis aplikasi *heyzine flipbook* sebagai bahan ajar, bukan hanya dalam pembelajaran sejarah melainkan pada mata pelajaran lainnya juga.

5.2.2 Kepada Guru Sejarah SMAN 1 Jatiluhur

Berdasarka hasil observasi yang telah dilakukan, guru memiliki peranan penting dalam merancang proses pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan *historical literacy* siswa. Oleh karena itu berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan diharapkan dapat menjadi suatu pertimbangan kepada guru agar dapat mengembangkan pembelajaran sejarah yang berlandaskan kepada kemampuan *historical literacy* siswa. Sehingga proses pembelajaran sejarah yang berlangsung di sekolah bukan hanya sekedar memahami mengenai suatu fakta sejarah saja tetapi siswa juga dapat meneladani dan mengamalkan nilai-nilai perjuangan dari setiap tokoh dalam suatu peristiwa sejarah. Selain itu guru diharapkan dapat mengemas teknologi kedalam sebuah pembelajaran sehingga proses pembelajaran sejarah yang berlangsung di kelas dapat lebih interaktif serta menyenangkan. Mengembangkan *e-modul* berbasis aplikasi *heyzine flipbook* adalah salah satu cara yang dirasa cukup efektif sebagai bahan ajar terutama dalam pembelajaran sejarah. Melalui fitur-fitur yang terdapat dalam *heyzine flipbook* seperti *link, video, image, audio* dan lainnya dapat membuat pembelajaran sejarah yang sebelumnya dianggap membosankan menjadi lebih menarik karena siswa bukan hanya membaca, melainkan siswa juga dapat menyimak sebuah video ataupun audio yang berkaitan dengan materi yang dipelajari sehingga pembelajaran sejarah dapat menjadi lebih interaktif dan kemampuan *historical literacy* siswa pun dapat meningkat dengan baik.

5.2.3 Kepada Peniliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang merasa tertarik untuk melakukan penelitian yang serupa, sekiranya penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu referensi. Kemudian hasil dari penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi dasar bagi peneliti selanjutnya untuk dapat mengkaji lebih mendalam lagi. Diharapkan peneliti selanjutnya juga dapat menemukan kekurangan yang terdapat dalam penelitian ini sehingga penelitian selanjutnya dapat lebih baik lagi terutama dalam mengembangkan bahan ajar e-modul dalam pembelajaran sejarah.